

BAB VI

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

1. Rata-rata kontribusi volume ekspor minyak kelapa sawit ke Uni Eropa terhadap total ekspor minyak kelapa sawit Indonesia selama periode penelitian sebesar 13,24%.
2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi volume ekspor minyak kelapa sawit Indonesia ke Uni Eropa selama periode penelitian adalah faktor produksi, harga minyak kelapa sawit, nilai tukar dan kebijakan Uni Eropa
3. Kebijakan yang ditetapkan Uni Eropa terhadap ekspor minyak kelapa sawit Indonesia adalah kebijakan *Renewable Energy Directive* (RED) yang membatasi ekspor biofuel berbasis kelapa sawit serta diberlakukannya tarif terhadap ekspor biodiesel Indonesia ke Uni Eropa.

1.2. Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Perlu adanya peningkatan ekspor CPO baik dari segi kuantitas maupun kualitas sehingga Indonesia khususnya Provinsi Jambi dapat menguasai pasar domestik dan pasar Internasional dalam komoditas kelapa sawit.
2. Indonesia harusnya bisa lebih mengembangkan tujuan ekspornya dan tidak terlalu terpaku pada Uni Eropa. Walaupun Uni Eropa merupakan pasar utama Indonesia, akan tetapi negara-negara seperti China, India dan Amerika Serikat juga memiliki

jumlah impor kelapa sawit yang tidak kalah banyak dengan Uni Eropa. Sehingga Indonesia bisa mulai mengganti tujuan pasarnya ke negara-negara tersebut, apabila Indonesia merasa Uni Eropa terlalu memproteksi pasarnya. Indonesia memiliki ISPO yang bisa membuktikan bahwa kelapa sawitnya diproduksi secara lestari dan memenuhi kaidah perlindungan lingkungan. Selain itu, kelapa sawit terutama CPO tetap menjadi minyak sayur yang paling dibutuhkan diseluruh dunia. Sehingga pendapatan Indonesia bisa saja terus meningkat jika negara ini mulai berfokus pula pada ekspor di negara lain selain Uni Eropa.

